

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan temuan, hasil analisis dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan tentang penerapan *PBL* untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan kreativitas siswa pada sub materi penyepuhan, yaitu keterlaksanaan *PBL* menurut Tan pada sub materi penyepuhan pada kategori sangat baik artinya seluruh tahapan terlaksana. Siswa mampu merumuskan pertanyaan yang berbeda dengan siswa lain, siswa mampu mencari, mengolah dan menggunakan informasi yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah, mampu melakukan percobaan sesuai dengan rancangan percobaan yang dibuat, serta mengevaluasi hasil percobaan.

Penerapan *PBL* meningkatkan pada penelitian ini meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan peningkatan kemampuan kognitif kelas kontrol. Peningkatan tertinggi kemampuan kognitif kelas eksperimen pada mengidentifikasi aplikasi konsep elektrolisis dalam proses penyepuhan.

Peningkatan kreativitas siswa dengan penerapan *PBL* pada siswa kelas eksperimen lebih tinggi dan berbeda secara signifikan dengan siswa kelas kontrol. Peningkatan kreativitas siswa dibedakan dalam aspek berpikir dan bertindak kreatif. Hasil analisis menunjukkan peningkatan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif siswa kelas eksperimen lebih tinggi dan berbeda secara signifikan dibandingkan siswa kelas kontrol. Peningkatan keterampilan berpikir kreatif kelas eksperimen dengan kategori tinggi pada aspek berpikir lancar, berpikir luwes dan berpikir elaborasi. Sedangkan aspek peningkatan keterampilan bertindak kreatif siswa kelas eksperimen terdapat pada tahap persiapan dan pelaksanaan lebih tinggi dibandingkan siswa kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *PBL* mampu meningkatkan kreativitas siswa.

Berdasarkan hasil uji statistik, terdapat korelasi yang kuat dan signifikan antara kemampuan kognitif dengan berpikir kreatif, terdapat korelasi yang cukup

kuat dan signifikan antara kemampuan kognitif dengan bertindak kreatif dan terdapat korelasi antara berpikir kreatif dengan bertindak dengan kategori cukup kuat. Jadi, dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan antara peningkatan kemampuan kognitif dan kreativitas siswa.

Hasil sebaran angket dan wawancara menunjukkan sebagian besar siswa memberikan tanggapan yang positif dengan penerapan *PBL* pada pembelajaran kimia pada sub materi penyepuhan. Penerapan *PBL* menjadikan pembelajaran kimia pada sub materi penyepuhan menarik dan meningkatkan minat siswa untuk mempelajari materi ini lebih lanjut.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa penerapan *PBL* mampu meningkatkan kemampuan kognitif dan kreativitas siswa kelas XII SMA Negeri 2 Sukatani pada sub materi penyepuhan. Implikasi dari penelitian ini terhadap proses pembelajaran adalah penerapan model pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan kreativitas siswa. Implikasi terhadap guru adalah guru dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dalam melakukan penelitian tindakan kelas, dan implikasi terhadap dunia pendidikan adalah hasil penelitian ini memperkaya penelitian tentang kemampuan model *PBL* dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan kreativitas.

## **C. Rekomendasi**

Agar penerapan *PBL* untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan kreativitas siswa dapat terealisasi dengan baik, ada beberapa rekomendasi yang dapat menjadi masukan untuk pihak-pihak yang terkait yaitu calon pendidik, pendidik dan siswa. Rekomendasi-rekomendasi tersebut adalah :

1. Pembelajaran model *PBL* harus sering diimplementasikan pada materi-materi lain, terlebih materi yang erat kaitannya dengan permasalahan kehidupan sehari-hari agar kreativitas siswa dapat lebih ditingkatkan.

2. Penelitian dengan model *PBL* untuk meningkatkan kemampuan kognitif terutama kreativitas siswa sebaiknya dilakukan untuk lebih dapat meningkatkan semua aspek kreativitas.